

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Samarinda tahun 2008 yang dijabarkan secara konkrit ke dalam APBD Kota Samarinda 2008 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat dan disiplin dari penyelenggara pemerintahan dan peran serta aktif dari masyarakat dan diharapkan pemulihan ekonomi akan tampak dan pada tahun - tahun berikutnya akan lebih memperkokoh ketahanan ekonomi daerah.

Untuk itu hasil dari Musrenbang yang selanjutnya dituangkan ke dalam RKPD ini harus mampu menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan, sehingga tercapai tujuan dari pembangunan daerah Kota Samarinda.

Dalam kaitan ini pemerintah daerah bersama-sama masyarakat perlu bersungguh-sungguh melaksanakan program pembangunan agar mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara adil dan merata bagi seluruh masyarakat.

Komitmen untuk memajukan Kota Samarinda untuk mampu bersaing dengan daerah yang lain, dilakukan dengan membuat Kota Samarinda nyaman untuk berinvestasi, berusaha dan membuka lapangan kerja baru, baik dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Pangsa pasar yang tidak terlalu besar di dalam kota, dapat diterjemahkan pada tindakan konkrit untuk menghasilkan barang dan jasa untuk dipasarkan di luar daerah. Kemudahan perijinan termasuk kebijakan untuk melakukan debirokratisasi di bidang penanaman modal, sarana transportasi yang murah dan menjangkau tempat layanan umum

serta sentra - sentra industri dan basis perdagangan, akan menarik minat penanam modal untuk menanamkan modalnya di Kota Samarinda. Dampak dari penanaman modal ini, akan menumbuhkan iklim berusaha dan kesempatan mengembangkan golongan usaha menengah dan kecil serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Tax holiday* adalah salah satu cara yang dapat ditawarkan bagi para penanam modal skala menengah dan besar agar dapat menanamkan modalnya di Kota Samarinda, yang pada jangka waktu tertentu akan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi Kota Samarinda itu sendiri.

Hal ini dapat dicermati pada meningkatnya kondisi daerah yang makin kondusif, membangun kemitraan antar seluruh kekuatan rakyat semakin baik; meningkatnya pendapatan perkapita; menurunnya jumlah penduduk miskin dan meningkatnya kegiatan produksi yang didorong oleh sektor industri khususnya pengusaha kecil menengah dan koperasi (PMPK) serta didukung oleh sistem perdagangan barang dan jasa unggulan yang diikuti dengan penciptaan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.